

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Merdeka Belajar– Kampus Merdeka ialah salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar– Kampus Merdeka merupakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut ialah amanah dari bermacam regulasi/ landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka kenaikan kualitas pendidikan serta lulusan pendidikan tinggi. Praktik kerja untuk mahasiswa kependidikan ditunjukkan supaya mahasiswa mempunyai nilai serta pengetahuan keilmuan pembelajaran serta pendidikan secara teoritik serta aplikatif dalam bingkai budaya Indonesia, dalam kedudukannya selaku pendidik yang kritis, inovatif, adaptif, serta komunikatif cocok dengan kepribadian serta budaya partisipan didik di masa global. Sebaliknya aplikasi kerja untuk mahasiswa non- kependidikan dilaksanakan di dunia usaha ataupun industri supaya mahasiswa mempunyai pengalaman instan serta bermakna kepada mahasiswa cocok dengan bidang keahliannya, tingkatkan kompetensi keilmuan, serta membagikan pengalaman membongkar permasalahan yang terdapat di dunia kerja.

Magang untuk mahasiswa mempunyai tujuan yang bisa memberikan manfaat untuk pertumbuhan individu serta professional semacam memberikan peluang untuk mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam dunia kerja. Dan bisa mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dipelajari di kelas ke dalam suasana kerja nyata. Magang pula hendak semakin membantu mahasiswa meningkatkan keahlian yang dibutuhkan di tempat kerja, tercantum komunikasi, kerjasama tim, penyelesaian permasalahan, serta adaptabilitas.

Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan

Terhadap Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan Terhadap Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 62 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unsur Pelaksana Teknis Perangkat Daerah.

Kemudian pada tahun 2019 telah ditetapkan Presiden dan Wakil Presiden RI periode 2019-2024, sehingga terjadilah perubahan pada RPJMN dan skala prioritas nasional terhadap pembangunan, salah satunya terhadap sektor pariwisata sehingga berimplementasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi di daerah. Kemudian dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang merupakan ketentuan implementatif dari penerapan Sistem Informasi Perencanaan Daerah (SIPD) dan sebagai pedoman bagi pemerintah daerah dalam menyediakan dan menyajikan informasi secara berjenjang dan mandiri berupa penggolongan/ pengelompokan, pemberian kode dan daftar penamaan menuju single codebase untuk digunakan dalam penyusunan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban serta pelaporan kinerja keuangan.

Penulis mengikuti kegiatan magang ini karena ingin mengimplementasikan teori-teori yang selama ini telah dipelajari dalam dunia perkuliahan sekaligus untuk melatih bagaimana nantinya penulis akan terjun langsung ke dalam lingkup dunia kerja. Dalam hal ini penulis sendiri berkesempatan untuk magang di Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang pada bidang pemasaran.

Hambatan yang biasanya ditemukan ketika melaksanakan kerja praktek yaitu kurangnya pemasaran. Ketika destinasi atau layanan pariwisata tidak dipromosikan dengan baik, berbagai tantangan dapat muncul seperti destinasi yang tidak dipromosikan dengan baik, wisatawan mungkin tidak menyadari atau tidak tahu tentang keberadaannya. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya minat untuk mengunjungi destinasi tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana bidang pemasaran pada dinas pariwisata kota pangkalpinang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang diambil adalah:

1. Bagaimana mekanisme proses Pemasaran Pariwisata Kota Pangkalpinang?
2. Bagaimana Pemanfaatan Digital Marketing untuk Pemasaran?
3. Bagaimana Buku Saku Digital bisa Bermanfaat untuk Pemasaran?
4. Bagaimana Desain Bisa bisa Bermanfaat untuk Pemasaran?
5. Bagaimana Analisis SWOT dina pariwisata kota Pangkalpinang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat agar pembahasan dalam laporan ini tidak meluas dari tujuan yang ingin dicapai. Pada laporan ini diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. mekanisme proses pemasaran Pariwisata Kota Pangkalpinang.
2. Pemanfaatan Digital Marketing untuk Pemasaran
3. Buku Saku Digital bisa Bermanfaat untuk Pemasaran
4. Desain Bisa bisa Bermanfaat untuk Pemasaran
5. SWOT Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang

## **1.4 Manfaat dan Tujuan Magang**

Magang memiliki berbagai manfaat dan tujuan baik bagi mahasiswa. Berikut adalah beberapa manfaat dan tujuan magang:

### **1.4.1 Manfaat Magang**

Adapun manfaat dalam laporan magang ini untuk memberikan manfaat kepada orang lain dalam membantu permasalahannya serta untuk menambah ilmu. Diharapkan dengan laporan ini dapat bermanfaat untuk perusahaan atau instansi terkait dan mahasiswa mengenai materi terkait. Kegunaan magang yang diharapkan penulis adalah:

#### 1. Bagi Mahasiswa

Mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja, Pengetahuan, dapat belajar tentang etika kerja, tanggung jawab, dan disiplin yang diperlukan dalam dunia profesional.

#### 2. Bagi Dinas

Membantu pekerjaan pegawai dinas sesuai dengan spesifikasi dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

### **1.4.2 Tujuan Magang**

Tujuan magang dapat berbeda-beda tergantung pada pihak yang terlibat, seperti mahasiswa yang melakukannya, organisasi atau perusahaan yang menerimanya, dan institusi pendidikan yang mendukungnya. Berikut adalah beberapa tujuan umum magang:

1. Melaksanakan kurikulum yang berlaku di Institut Sains dan Bisnis (ISB) Atma Luhur.
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori atau konsep yang telah didapat di bangku kuliah pada instansi pemerintah tersebut dan memperoleh gambaran nyata pelaksanaan di lapangan kerja.
3. Melatih kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas kerja dengan baik, serta mampu lebih untuk kreatif dalam menjalankan tugas tersebut.
4. Menyediakan landasan bagi mahasiswa untuk memahami proses rekrutmen, seleksi, dan tuntutan karier di dunia nyata. Hal ini dapat membantu mereka merencanakan langkah-langkah selanjutnya setelah lulus.

### **1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Agar laporan kuliah magang ini dapat berjalan sesuai dengan seharusnya maka mahasiswa diharuskan melakukan magang pada perusahaan ataupun instansi. Adapun tempat dan waktu pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

### **1.5.1 Tempat Pelaksanaan Magang**

Penulis melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang, yang beralamat di Jl. Rasakunda, Sriwijaya, Kec. Girimaya, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 33684. Penulis di tempatkan di Bidang Pemasaran Pariwisata.

### **1.5.2 Waktu Pelaksanaan Magang**

Penulis melaksanakan magang selama 4 bulan yang dimulai dari tanggal 9 Oktober 2023 sampai dengan 9 Januari 2024 dengan jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB di hari Senin – Jum'at.

